

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Seni Tari

Sebagai keahlian membuat karya yang bermutu dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya, dan sebagainya. Kesenian diartikan sebagai perihal seni, keindahan sejarah, sejarah tentang perkembangan kesenian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seni merupakan usaha manusia untuk menciptakan bentuk dengan menggunakan gerak yang berirama. Seni atau kesenian berhubungan erat dengan manusia, lingkungan dan masyarakat. Seni berkembang dalam semua kalangan masyarakat, baik kalangan atas, menengah ataupun bawah.

Seni tari menjadi salah satu bagian dari manusia dari zaman ke zaman, seni sangat melekat pada kehidupan jiwa manusia sehingga tidak dapat terpisahkan hingga saat ini.

B. Konsep Tari

Tari merupakan salah satu bagian dari seni yang keberadaannya tidak bisa dilepaskan. Tari sendiri merupakan sebuah bentuk ungkapan ekspresi manusia yang diwujudkan dalam gerak tubuh yang memiliki nilai estetis.

1. Pengertian Tari

Istilah “tari” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991:1011) didefinisikan sebagai gerak badan (tangan dan sebagainya) yang berirama dan balasannya diiringi bunyi-bunyian (musik, gamelan, dan sebagainya).

Seni tari adalah gerak terangkai yang berirama sebagai ungkapan jiwa atau ekspresi manusia yang didalamnya terdapat unsur keindahan wiraga/tubuh, wirama/irama, dan wirasa/penghayatan.

Berikut pengertian seni tari menurut para pakar seni tari dari Indonesia dan manca negara:

a. B.P.H Soeryodiningrat

Tari adalah gerak dari seluruh anggota badan yang selaras dengan bunyi musik (gemelan), diatur oleh irama yang sesuai dengan maksud dan tujuan dalam menari.

b. Drs. Soedarsono

Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak ritmis yang indah.

c. Raden Mas Wisnoe, dalam bukunya Pengajaran Tari

Tari adalah ekspresi gerak dengan media tubuh manusia.

d. Drs. S. Humardhani

Tari adalah keteraturan bentuk tubuh dalam ruang.

e. Corrie Hartong dari Belanda dalam bukunya Dankunst

Tari adalah keteraturan bentuk gerak tubuh yang ritmis didalam suatu ruang.

Dari sekian pendapat tentang seni tari diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan baku tari adalah pengungkapan seni lewat gerakan tubuh yang terangkai dalam ritme dan waktu yang mengandung unsur keindahan.

2. Fungsi Belajar Seni Tari

Pendidikan seni tari mempunyai fungsi membantu pertumbuhan dan perkembangan mahasiswa, memberikan perkembangan estetik dan membantu penyempurnaan kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan seni tari tidak berupa latihan-latihan untuk menjadikan mahasiswa menjadi penari yang terkenal. Walaupun ada

diantara siswa yang memiliki bakat untuk menjadi penari yang baik, tetapi itu merupakan tujuan utama.

Bakat itu dapat dibina terlebih dahulu dengan mengetahui fungsi, yakni: untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa. Pertumbuhan adalah proses berkelanjutan yang perkembangan dan semua kecakapan dan potensi mahasiswa. Pengalaman seni tari memberikan kesempatan bagi kelangsungan proses tersebut. Seni meningkatkan pertumbuhan fisik, mental, dan estetika jenis pengalaman seni untuk meningkatkan pertumbuhan fisik untuk ditunjukkan dengan perkembangan motorik dalam gerak-gerak bebas dalam menari. Hal ini memberikan kesempatan fisik untuk tumbuh sempurna dan secara langsung mental berkembang. Dalam sumbangan terhadap perkembangan masalah. Dalam aktivitas seni tari, mahasiswa dapat memunculkan gagasannya yang benar-benar menjadi kongkrit.

3. Jenis-jenis Tari

a. Tari Tradisional

Tari tradisional merupakan bentuk tarian yang sudah lama ada, diwariskan secara turun temurun, biasanya mengandung filosofi, simbolis, dan religius. Semua aturan ragam gerak, formasi, busana, dan riasannya hingga kini tidak berubah. Tari tradisional dibagi menjadi dua yaitu: tari tradisional klasik dan tari tradisional kerakyatan.

b. Tari Nusantara

Jenis tarian ini merupakan tarian tradisi daerah yang sudah dikreasikan kembali. Kreasi ini bisa merupakan kreasi bebas maupun hasil perpaduan gerak dan gaya tari antar etnik sehingga muncul jenis tarian baru.

c. Tari Kreasi

Merupakan tarian yang lepas dari standar tari yang baku. Jenis tari ini dirancang menurut kreasi penata tari sesuai situasi dan kondisi dengan tetap memelihara nilai artistiknya. Tari kreasi biasanya diiringi oleh musik yang bervariasi pula sehingga muncullah istilah tari modern. Tari kreasi dapat juga dipadukan dengan drama yang disebut juga dengan sendratari.

d. Tari Kontemporer

Gerakan tari kontemporer simbolik terikat dengan koreografi, bercerita dengan gaya yang unik dan penuh penafsiran. Iringan yang digunakan juga banyak yang tidak lazim sebagai lagu dari yang sederhana sehingga menggunakan program musik komputer.

4. Unsur-unsur Tari

Ada beberapa unsur utama untuk menyusun sebuah tarian yang indah dan ritmis. Diantara unsur utama tari harus saling mendukung dan tidak boleh ditinggalkan salah satunya. Berikut adalah unsur-unsur utama tari:

a. Gerak

Gerak sebagai aktivitas kehidupan manusia erat dengan unsur ruang, semakin sempit ruang yang ada semakin terbatas gerak yang dapat dilakukannya. Dalam seni tubuh digunakan sebagai media untuk mengungkapkan gerakan-gerakan yang mencerminkan perasaan imajinasi dan gagasan dari penciptanya. Dari uraian dapat disebutkan bahwa unsur utama tari adalah gerak.

b. Tenaga

Gerak yang ditimbulkan oleh tenaga digunakan untuk kekuatan melakukan suatu gerak mengawali, mengendalikan dan menghentikan gerakan berdasarkan emosional atau rasa yang penuh pertimbangan. Dengan demikian, akan dapat memenuhi gerak tari yang sesuai dan selaras, sehingga mempengaruhi kualitas dari gerak (Muryanto, tanpa tahun:13).

c. Ruang

Ruang merupakan dimensi panjang, lebar, yang berfungsi sebagai tempat, sekaligus unsur dalam mengungkapkan bentuk gerak. Unsur pokok yang menentukan terwujudnya suatu gerak yang disebut juga sebagai desain ruangan. Jadi, penari bergerak semata-mata karena adanya ruangan.

d. Waktu

Waktu adalah rangkaian yang perlu seorang penari mengungkapkan bentuk-bentuk suatu gerakan tari diatas panggung atau ruang tertentu. Ruang dalam arti tempat dan media tubuh, sehingga tercapai ungkapan bentuk dan perpaduan gerak dalam waktu dan tempo tertentu. Rata-rata dalam menari durasi waktu yang digunakan mencapai 5 sampai 10 menit.

Dengan adanya penugasan unsur gerak meliputi aspek tenaga, ruang, gerak dan waktu, maka akan tercapai apa yang dinamakan wiraga, wirama, dan wirasa.

1) Gerak (Wiraga)

Unsur dasar tari adalah gerak tubuh manusia. Gerak tidak dapat dipisahkan dari unsur ruang, tenaga dan waktu. Oleh karena itu, tari merupakan penjabaran dari gerak, ruang, tenaga dan waktu. Menurut Soedarsono, tari adalah seni gerak maka yang

terpenting dalam seni tari adalah bagaimana gerakannya. Biasanya urutan gerakannya berhubungan dengan perpindahan dari satu gerak ke gerak berikutnya (yang biasanya bersifat sesaat), juga termasuk indah atau tidak, penuh arti atau tidak, dan efisien atau tidak.

Secara umum, melalui gerakan penari, penonton bisa menebak karakter yang dimainkan. Misalnya gerak memutar pergelangan tangan pada tari yang dibawakan oleh wanita memiliki arti keluwesan atau kelembutan. Begitu pula gerakan berdecak pinggang pada tari yang dibawakan oleh pria bisa memiliki arti wibawa dan kekuasaan.

Tanpa gerakan, sebuah seni tari tidak memiliki makna dan menjadi hampa karena memang yang namanya tari harus ada unsur gerakan. Maka dari itu, wiraga termasuk ke dalam unsur utama sebuah seni tari.

2) Wirama (irama)

Menurut Tim Abdi Guru (2007: 118) bentuk musik pengiring tari disesuaikan dengan dari mana tarian tersebut tumbuh dan berkembang. Bisa berupa seperangkat gamelan, angklung, rebana, gong, gendang, tifa, dan lain sebagainya. Jadi musik pengiring tari tergantung dengan dari daerah asal tari tersebut.

Musik dapat mempengaruhi perasaan dan pikiran bagi setiap orang yang mendengar atau menikmatinya, musik berfungsi sebagai unsur pendukung gerak dan karakter didalam musik tersebut terdapat unsur utama (Yuyus Suherman, (2007: 78) dua unsur musik yang sering digunakan sebagai iringan tari yakni:

a) Melodi

Melodi adalah rangkaian susunan nada-nada berdasarkan tinggi rendah yang teratur dan terarah sehingga didengar indah.

b) Ritme

Ritme adalah panjang pendeknya suara yang datang berulang-ulang serta tersusun secara teratur. Dalam seni tari kehadiran musik sangat penting karena sebagai penentu irama. Selain sebagai pengiring tarian, musik berguna juga untuk memperkaya gerak para penari, pemberi gambaran suasana, dan merangsang munculnya gerak (Tim Abdi Guru, 2007: 118). Ada dua macam iringan dalam tari yaitu: iringan internal dan iringan eksternal. Iringan internal adalah iringan tari yang langsung dimainkan oleh penari, seperti tari samur, tari tifa, dan tari rebana. Iringan eksternal adalah iringan yang berasal dari luar diri penari.

Musik berfungsi untuk mengiringi penari, dengan adanya musik suatu gerakan akan lebih memiliki makna karena tercipta suasana tertentu. Seorang penari harus bisa menari sesuai dengan irama, ketukan, dan tempo pengiringnya sehingga bisa harmonis dan estetis di mata penonton. Selain itu, irama juga bisa sebagai isyarat bagi penari kapan harus memulai atau mengganti sebuah gerakan. Hal ini sangat berguna ketika sebuah tarian dibawakan oleh banyak penari sehingga setiap penari tidak tergantung gerakannya pada penari lain tetapi bisa menyamakan sendiri dengan irama pengiring.

Irama yang digunakan bisa berupa rekaman (biasa digunakan untuk kepentingan pendidikan) ataupun iringan langsung dari instrumen musik (seperti gamelan, kecapi, atau alat musik tradisional lain). Namun, tidak menutup kemungkinan irama yang mengiringi tarian berupa tepukan tangan, hentakan kaki, maupun nyanyian. Apapun bentuknya, irama digunakan sebagai pelengkap sebuah

gerakan tari. Meskipun berfungsi sebagai pengiring, irama juga termasuk ke dalam unsur utama.

3) Wirasa (rasa)

Seni tari harus bisa menyampaikan pesan dan suasana perasaan kepada penonton melalui gerakan dan ekspresi penari. Oleh karena itu, seorang penari harus bisa menjiwai dan mengekspresikan tarian tersebut melalui mimik wajah dan pendalaman karakter. Sebagai contoh, apabila karakter yang dimainkan adalah gadis desa yang lembut maka selain gerakan yang lemah gemulai, penari juga harus menampilkan mimik wajah yang mendukung.

Unsur ini akan makin menguatkan suasana, karakter, dan estetika sebuah seni tari bila dikombinasikan dengan irama dan gerakan yang mendukung. Dengan adanya rasa dalam sebuah tari, penonton bisa makin mudah menangkap maksud tertentu yang ingin disampaikan oleh penari. Maka, unsur rasa ini tidak dapat terlepas dari unsur esensial seni tari. Tanpa adanya rasa, makna tarian tidak akan dapat tersampaikan kepada penonton

5. Unsur-unsur pendukung tari

a. Tata Rias

Tata rias (*Make Up*) berarti mempersiapkan seorang penari dengan perhiasan seperti : pakaian, rambut, serta memoles cat atau bedak pada wajah.

b. Tata Busana

Tata busana disebut juga dengan kostum, yaitu pakaian yang dikenakan penari yang sesuai dengan kebutuhan tariannya. Fungsi tata busana adalah untuk

mendukung isi atau tema tari dan untuk memperjelas peranan-peranan dalam suatu sajian tari.

c. Tema

Tema merupakan rangkaian dari awal hingga akhir penampilan yang dapat dicerna lewat ungkapan bentuk gerak tari. Semua jenis tari baik tradisional atau klasik maupun kreasi mempunyai tema percintaan; kepahlawanan; pergaulan; gembira.

d. Tempat pentas

Tempat pentas adalah suatu ruang yang digunakan penari untuk melakukan kegiatan tari. Tempat pentas ada dua macam yaitu pentas tertutup dan tempat pentas terbuka.

e. Iringan

Iringan/musik adalah suara yang digunakan untuk mengiringi tarian sebagai ungkapan emosi dan penguat ekspresi seorang penari. “musik dikenal dapat membangkitkan emosi yang kuat pada masyarakat dan emosi dapat diekspresikan melalui gerak tubuh” (Dr. Geoff Luck dari University Of Jyvaskyla di Finlandia). iringan yang mengiringi sebuah tarian dibagi menjadi dua yaitu iringan langsung dan tidak langsung.

f. Tata Lampu

Tata lampu biasa disebut dengan lighting adalah bentuk penyorotan yang ada diatas panggung pada saat pertunjukan tari berlangsung.

g. Tata suara

Penataan suara pada prinsipnya hampir sama dengan penataan musik pengiring, perbedaannya terletak pada waktu pementasan di panggung. Kalau musik pengiring selalu diperdengarkan dari awal sampai akhir, namun kalau dalam tata suara diperdengarkan dalam waktu tertentu saja. Contohnya suara petir, suara ombak, suara orang sedang berjalan, suara klakson mobil dan masih banyak lagi.

h. Properti

Pertunjukan tari tidak akan terlepas dari perlengkapan dan selalu membutuhkan. Perlengkapan tari adalah alat yang dibawah atau diperlukan pada saat menari. Contohnya: pedang, tameng, payung, jala, boneka, dan masih banyak lagi. Perlengkapan tari yang baik adalah dimana perlengkapan itu bisa bersatu padu dan membawa penampilan penari menjadi menarik oleh penonton.

C. Tari Kreasi

Menurut Autard dalam Jazuli (2010:135), menegaskan bahwa tari kreasi memiliki karakteristik yang penting bagi proses pembelajaran tari yang bermakna. Pembelajaran tari yang bermakna mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan individu siswa dalam perasaan dan gerak tarinya.

1. Materi Gerak Tari Kreasi

a. Gerak tari menurut tingkatan

Gerak berpindah tempat bermacam-macam, ada yang dilakukan dengan tingkat tinggi dan tingkat rendah.

b. Gerak tari sesuai iringan bunyi

Suara manusia atau sumber bunyi dari tubuh merupakan bunyi alam.

- c. Melakukan gerak kreasi (gerak hasil ciptaan sendiri)

Membuat gerakan tari yang dimodifikasi atau dikembangkan dari unsur aslinya.

D. Metode Imitasi

Metode imitasi atau meniru adalah salah satu metode pembelajaran dengan cara menirukan perkataan guru. Metode imitasi adalah metode cara belajar dengan penyajian model untuk ditiru peserta didik secara berulang-ulang agar peserta didik mampu melakukannya sendiri. Sedangkan menurut (Horst Gunter Mi'raj 2009:17) Meniru merupakan dorongan untuk meniru orang lain. Metode imitasi meliputi tindakan mendengar dan mengamati ketrampilan-ketrampilan teknik dan *artistic*(posisi tubuh, pernafasan, diksi, interpretasi) dalam bernyanyi.

Dalam proses pembelajaran metode imitasi berarti siswa terdorong untuk menirukan perkataan atau gerakan yang dilakukan guru. Imitasi tidak berlangsung secara otomatis, tetapi ada faktor lain yang ikut berperan. Dalam bermusik, metode imitasi adalah salah satu tindakan yang dilakukan dimana guru tersebut memberikan contoh agar siswa mendapatkan gambaran mengenai kualitas bermain musik yang baik dan benar.

E. Metode Drill

1. Pengertian Metode Drill

Sebuah metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar yang sesuai dengan kondisi pembelajaran. Salah satu hal perlu dipahami secara baik adalah memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar.

Metode drill mendefinisikan sebagai cara mengajar melalui kegiatan-kegiatan latihan untuk mencapai ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang

dipelajari. Dalam buku Nana Sudjana menuliskan kegiatan melakukan hal yang sama berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat asosiasi atau penyempurnaan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Dengan demikian terbentuklah pengetahuan siap atau ketrampilan siap untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan.

2. Macam-macam Metode Drill

Bentuk-bentuk metode drill dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik yaitu teknik inquiri, discovery, micro teaching, modul belajar dan belajar mandiri.

a. Teknik inquiri (kerja kelompok)

Teknik dilakukan dengan cara mengajar kelompok anak didik untuk bekerja sama dan memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan.

b. Teknik model belajar

Digunakan dengan cara mengajar anak didik melalui paket belajar berdasarkan performan (kompetensi)

c. Teknik belajar mandiri

Dilakukan dengan cara menyuruh anak didik agar belajar sendiri baik saat pertemuan latihan maupun saat tidak dalam pertemuan.

3. Syarat-syarat dalam Metode Drill

- a. Masa latihan harus menarik dan menyenangkan agar hasil latihan memuaskan.
- b. Minat intrinsik diperlukan
- c. Tiap-tiap langkah kemajuan yang dicapai harus jelas.

- d. Hasil latihan terbaik yang sedikit menggunakan emosi. Latihan-latihan hanyalah untuk ketrampilan tindakan yang bersifat otomatis
- e. Latihan diberikan dengan memperhitungkan kemampuan atau daya tahan siswa baik segi jiwa maupun jasmaninya.

4. Prinsip dan Petunjuk menggunakan Metode Drill

- a. Harus diberikan pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
- b. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnostik.
- c. Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna.
- d. Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.

5. Keuntungan dan Kebaikan Metode Drill

- a. Bimbingan yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam ingatan siswa karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada proses latihan
- b. Anak didik akan dapat mempergunakan daya pikirnya dengan bertambah baik maka anak didiknya akan menjadi lebih teratur, teliti, dan mendorong daya ingatnya.
- c. Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru memungkinkan siswa untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu juga siswa langsung mengetahui prestasinya.

6. Kelemahan Metode *Drill* Dan Petunjuk Untuk Mengurangi Kelemahan-Kelemahan tersebut.

a. Kelemahan Metode *Drill*

- 1) Latihan yang dilakukan dibawah pengawasan yang ketat dan suasana yang serius / mudah sekali menimbulkan kebosanan.
- 2) Tekanan yang lebih berat diberikan setelah murid merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan psikis berupa mogok belajar/kebosanan.
- 3) Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri siswa baik terhadap pelajaran maupun gurunya.
- 4) Latihan yang selalu diberikan dibawah bimbingan guru atau perintah guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreatifitas siswa.
- 5) Karena tujuan latihan adalah menkokohkan asosiasi tertentu maka siswa merasa asing terhadap semua struktur-struktur baru dan menimbulkan perasaan tidak berdaya.

b. Petunjuk untuk Mengurangi Kelemahan-Kelemahan Metode *Drill*

- 1) Janganlah seorang guru menuntut dari siswa suatu respon yang sempurna atau reaksi yang tepat
- 2) Jika terdapat kesulitan pada siswa saat merespon, mereaksi, hendaknya guru segera meneliti sebab-sebab yang menimbulkan kesulitan tersebut.
- 3) Berikan segera penjelasan -penjelasan baik bagi reaksi atau respon yang benar maupun yang salah; hal ini perlu di lakukan agar murid dapat mengevaluasi kemajuan dari hasilnya.

F. Metode Kolaboratif

Metode kolaboratif merupakan proses pembelajaran dimana setiap anggota menyumbangkan ide , informasi, sikap, pendapat secara Bersama-sama saling meningkatkan sikap siswa untuk memahami seluruh bagian pembahasan, tidak seperti kelompok belajar yang kita kenal, yang hanya menyebabkan siswa tertentu yang memahami materi.